

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian maka dapat disimpulkan beberapa hal yaitu :

1. Kepemimpinan mempunyai pengaruh yang signifikan dengan arah positif terhadap efektivitas kerja pegawai, artinya semakin baik kepemimpinan yang diterapkan, maka efektivitas kerja pegawai semakin baik, dimana dari hasil analisis regresi sederhana diperoleh hasil $F_{tes} > F_{tabel}$ atau $41,9 > 4,15$, hal ini berarti hipotesis diterima.
2. Pengawasan mempunyai pengaruh yang signifikan dengan arah positif terhadap efektivitas kerja pegawai, artinya semakin ketat pengawasan, maka efektivitas kerja pegawai semakin baik, dimana dari hasil analisis regresi sederhana diperoleh hasil $F_{tes} > F_{tabel}$ atau $21,19 > 4,15$, hal ini berarti hipotesis diterima.
3. Kepemimpinan dan pengawasan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan dengan arah positif terhadap efektivitas kerja pegawai, artinya semakin tepat kepemimpinan yang diterapkan dan semakin tinggi pengawasan, maka efektivitas kerja pegawai semakin baik, dimana dari hasil analisis regresi ganda diperoleh hasil $F_{tes} > F_{tabel}$ atau $25,57 > 3,30$, hal ini berarti hipotesis diterima

B. Implikasi

Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut di atas, maka implikasi yang dibuat dari hasil penelitian oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Kepemimpinan pada Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Cilacap sudah cukup baik namun perlu lebih ditingkatkan lagi hal ini dapat dilakukan dengan lebih terbuka terhadap saran atau kritik dari bawahan, lebih banyak memberikan bimbingan, pengarahan terhadap bawahan sehingga dalam pelaksanaan tugas berjalan lancar..
2. Pengawasan sudah cukup baik, namun perlu ditingkatkan dengan jalan meningkatkan sanksi, penerapan disiplin, pengawasan langsung di jam kerja, dan lain sebagainya, hal ini dilakukan karena adanya beberapa pegawai yang kurang disiplin dalam menggunakan waktu kerja.
3. Efektivitas kerja pegawai pada Setda kabupaten Cilacap sudah cukup baik, namun perlu lebih ditingkatkan lagi dengan jalan, meningkatkan peran pemimpin sebagai motivator, pelindung, pengayom dan memperketat pengawasan dengan mempertegas hukuman bagi pegawai yang melakukan pelanggaran dalam pelaksanaan tugas.